

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penelitian Dalam Pendekatan Islami

Kehamilan salah satu kebahagiaan sebagai pelengkap dan penyempurnaan fungsinya seorang wanita. Menjaga kebugaran bayi di dalam kandungan melalui berbagai hal, salah satunya adalah kesehatan makanan bayi. Seorang ibu selama mengandung harus makan dengan makanan yang bergizi dan sehat, makanan sehat bukan makanan yang berasal dari bahan-bahan mahal. Di dalam islam makanan yang sehat dan bergizi merupakan makanan yang baik dan halal.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 168, disampaikan dalam Islam bahwa makan makanlah yang baik dan halal.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ  
مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : "Makanlah makanan yang sehat dan halal yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah iblis, karena ia adalah musuhmu yang sebenarnya.." (QS. Al-Baqarah 168).

Manusia memiliki pengetahuan secara alami, memahami sesuatu melalui indera seseorang akan menghasilkan pengetahuan, dan informasi dengan sendirinya memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kehidupan manusia. Pengetahuan merupakan suatu alat kesejahteraan dengan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat, dasar keimanan dan ketaqwaan.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11, disampaikan Allah akan mengangkat derajat hambaNya yang berilmu pengetahuan.

انْتَشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحْ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي نَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا أَمَّنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۖ دَرَجَاتُ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ ۖ مِنْكُمْ أَمَّنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا  
خَيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Apabila dikatakan kepadamu: “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Berdirilah kamu apabila dikatakan kepadamu: “Berdirilah kamu”. Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan juga derajat ilmu yang dianugerahkan kepada mereka. Allah mengetahui apa saja yang kamu kerjakan.

## **B. Latar Belakang**

Malnutrisi, kekurangan zat besi dalam tubuh, kelainan darah, dan sakit menahun seperti tuberkulosis paru, malaria, dan cacing usus semuanya dapat menyebabkan kekurangan darah selama kehamilan. Kehamilan dalam kondisi anemia dapat berdampak negatif pada persalinan karena ibu hamil memerlukan asupan zat besi yang lebih tinggi untuk mendapatkan jumlah tinggi sel darah merah untuk janin dan plasenta (Asbar, 2021). Dengan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 289.000 perempuan di seluruh dunia, kematian ibu merupakan masalah kesehatan yang parah. Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, Indonesia memiliki AKI yang tinggi yaitu 190 per 100.000 kelahiran hidup. Asia Tenggara secara keseluruhan memiliki angka kematian ibu yang relatif tinggi yaitu 16.000 orang (WHO, 2014)

Berdasarkan data dari World Health Organization (2015). Anemia berkontribusi terhadap 15-20% kematian ibu baik secara langsung maupun tidak langsung. Di Indonesia, prevalensi anemia cukup tinggi yaitu 63,5%, dan dapat mempengaruhi hingga 50,9% wanita hamil. Ini berarti bahwa untuk setiap 10 wanita hamil, hingga 5 orang akan didiagnosis dengan anemia. Rendahnya mengkonsumsi zat besi dan asam folat terjadi akibat buruk karena anemia kekurangan zat besi pada kesehatan ibu dan bayi, seperti lahirnya bayi dengan berat badan rendah, gangguan pertumbuhan *intrauterine* bahkan meningkatkan angka kematian pada janin. Tablet zat besi selama kehamilan teruji mampu memberikan pencegahan defisiensi zat besi (Lubis et al., 2021).

Dalam upaya untuk memerangi kekurangan zat besi, tablet penambah darah disediakan. Vitamin tambah darah merupakan suatu rancangan yang berpengaruh dalam menaikkan kadar hemoglobin pada kehamilan dan dapat mengurangi jumlah anemia pada kehamilan sebanyak 20-25%. Minimal tiga bulan masa kehamilannya, dianjurkan mengkonsumsi satu tablet zat besi berturut-turut (Dara, 2019). Salah satu variabel yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi pil Fe adalah pengetahuan. Karena tidak menyadari betapa pentingnya kecukupan zat besi selama kehamilan, ibu hamil yang tidak mengikuti anjuran ahli kesehatan dan mengkonsumsi tablet Fe berisiko mengalami keguguran.

Berdasarkan penelitian (Siti Aminah, 2016) Pengetahuan ibu hamil tentang tablet zat besi masih rendah, hanya 28 responden (52,8%) yang cukup tahu, sedangkan ibu yang cukup tahu tentang tablet Fe akan selalu minum sesuai dosis yang dianjurkan. Berdasarkan penelitian oleh (Azzahra, 2014) Mengenai ibu hamil terkait minum suplemen Fe, sebagian besar responden sebanyak 23 orang (51%) memiliki pengetahuan kurang. Ibu hamil lebih patuh mengkonsumsi suplemen zat besi akibat pengetahuan mereka yang meningkat tentang anemia dan suplemen zat besi. Menurut penelitian (Goi, 2012) Mengenai hubungan antara mengkonsumsi suplemen zat besi dan kehamilan, mayoritas responden, yaitu 21 orang, atau 61,8 persen, mendapat pemberian zat besi yang tidak cukup saat masa kehamilan. Bayi yang lahir dari ibu yang minum zat besi berkualitas cukup akan lebih panjang dan memiliki timbangan lebih berat. Berdasarkan data statistik tersebut, pengkaji terkesan melakukan penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang penggunaan tablet Fe.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ?

2. Bagaimana gambaran sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ?
3. Bagaimana gambaran perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.
2. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.
3. Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa  
Hasil penelitian ini diinginkan mampu menjadi referensi, bahan informasi dan pedoman kepada peneliti selanjutnya dalam bidang ilmu kesehatan tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan.
2. Bagi institusi  
Agar perpustakaan mampu memberikan layanan profesional kepada masyarakat, penelitian ini diinginkan mampu meningkatkan jumlah acuan, serta informasi dan manfaat guna perpustakaan dalam program pendidikan.
3. Bagi masyarakat  
Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber edukasi untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penggunaan suplemen zat besi khususnya ibu hamil.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Safirah Azzahra Al Hadar (2014)	Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya di Puskesmas Layang Makassar Tahun 2014	Metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah <i>accidental sampling</i> , di mana sampel dipilih secara acak dari lokasi penelitian.	Temuan dari sebuah penelitian tentang pentingnya mengonsumsi zat besi menunjukkan bahwa 49% perilaku dan pengetahuan ibu hamil adalah baik, dan sikap mereka sangat baik sebanyak 16% dan baik 84%.
(Desi Aulia Amanda, 2019)	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pentingnya Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan	Penelitian ini menggunakan desain <i>cross-sectional</i> dan bersifat deskriptif.	Diperoleh hasil sebanyak 62,2% pasien mempunyai jumlah pengetahuan baik dan sebanyak 100% pasien yang mempunyai jumlah sikap baik dalam mengonsumsi tablet tambah darah
Wa Ode Oranta (2019)	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Dan Anemia Di Puskesmas Kabangka Kabupaten Muna	Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dan merupakan penelitian deskriptif <i>observasional</i> .	Hasil penelitian terhadap pentingnya informasi tentang tablet tambah darah dan anemia selama kehamilan diperoleh 60,7% dengan berpengetahuan kurang. Dan terhadap sikap diperoleh 60,7% dengan sikap yang kurang

(Ariani et al., 2021)	Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Karakteristik Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengonsumsi Tablet FE Di Puskesmas Sukawarna	Penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel secara <i>accidental sampling</i> .	Diperoleh mayoritas responden berpengetahuan yang baik dan lebih dari setengah ibu mempunyai sikap yang tidak mendukung dalam konsumsi tablet zat besi
-----------------------	---	--	--

Waktu penelitian, lokasi pelaksanaan (Puskesmas Teluk Dalam, Tenggarong Seberang), durasi penelitian, dan teknik pengambilan sampel membuat penelitian ini berbeda dengan sebelumnya, mengenai gambaran pengetahuan, perilaku, dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.